

**PENGARUH PENGGUNAAN CERITA PENDEK DALAM FILM 'BUDIPEKERTI'
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENYIMAK DAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS VIII DI SMP
N 3 WANASARI**

Hernan Khaliki¹ Prasetyo Yuli Kurniawan², Hany Uswatun Nisa³

¹PBSI FKIP Universitas Muhadi Setiabudi

²PBSI FKIP Universitas Muhadi Setiabudi

³PBSI FKIP Universitas Muhadi Setiabudi

¹hernankhaliki259@gmail.com, ²prasetyoyulikurniawan@gmail.com ,
nisahanyuswatun@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the minimal utilization of learning media at SMP Negeri 3 Wanasari, which impacts students' listening skills and social attitudes. The study aimed to analyze the influence of short stories in the "Budipekerti" film as learning media on improving eighth-grade students' listening skills and social attitudes. The research employed a quantitative approach with proportionate stratified random sampling involving 30 students from a population of 197. Data collection instruments included participatory observation, social attitude questionnaires, listening skills tests, and documentation. Results showed significant improvements in the experimental group with listening skills increasing by 30.12% (pretest 64.4; posttest 83.8) compared to the control group's mere 2.74% (pretest 64.7; posttest 66.5). Social attitudes in the experimental group improved by 31.89% (pretest 3.23; posttest 4.26) while the control group only showed 2.04% improvement (pretest 3.24; posttest 3.30). T-test confirmed significant differences ($p < 0.05$) with strong positive correlations ($r = 0.784$ for listening skills; $r = 0.812$ for social attitudes). It was concluded that the "Budipekerti" film effectively enhances students' listening skills and social attitudes with contributions of 61.47% and 65.93% respectively. It is recommended that educators integrate audiovisual media into their teaching to improve the effectiveness of the learning process.

Keywords: Learning Media, Short Film, Listening Skills, Social Attitudes, Character Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pemanfaatan media pembelajaran di SMP Negeri 3 Wanasari yang berdampak pada rendahnya keterampilan menyimak dan sikap sosial siswa. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh penggunaan cerita pendek dalam film "Budipekerti" terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan sikap sosial siswa kelas VIII. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik proportionate stratified random sampling melibatkan 30 siswa dari 197 populasi. Instrumen pengumpulan data

mencakup observasi partisipatif, kuesioner sikap sosial, tes keterampilan menyimak, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen dengan keterampilan menyimak meningkat 30,12% (pretest 64,4; posttest 83,8) dibandingkan kelompok kontrol yang hanya 2,74% (pretest 64,7; posttest 66,5). Sikap sosial pada kelompok eksperimen meningkat 31,89% (pretest 3,23; posttest 4,26) sedangkan kelompok kontrol hanya 2,04% (pretest 3,24; posttest 3,30). Uji-t mengkonfirmasi perbedaan signifikan ($p < 0,05$) dengan korelasi positif kuat ($r = 0,784$ untuk keterampilan menyimak; $r = 0,812$ untuk sikap sosial). Disimpulkan bahwa film "Budipekerti" efektif meningkatkan keterampilan menyimak dan sikap sosial siswa dengan kontribusi 61,47% dan 65,93%. Disarankan pendidik mengintegrasikan media audiovisual dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Film Pendek, Keterampilan Menyimak, Sikap Sosial, Pendidikan Karakter

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah menghadirkan beragam inovasi pembelajaran yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Media pembelajaran digital kini menjadi perangkat vital yang memfasilitasi interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik, serta menstimulasi pemikiran kritis dan daya cipta. Sebagaimana diungkapkan (Timur et al., 2024), media pembelajaran berperan sebagai komponen esensial dalam mentransmisikan informasi dan menunjang komunikasi pedagogis di ruang kelas. Namun, realita di lapangan menunjukkan minimnya pemanfaatan media pembelajaran di

SMP Negeri 3 Wanasari dimana hanya sekitar 40% pendidik yang konsisten mengimplementasikan media pembelajaran dalam aktivitas belajar mengajar.

Fenomena tersebut berdampak signifikan pada kemampuan menyimak dan sikap sosial peserta didik. Observasi awal menunjukkan beberapa gejala seperti rendahnya motivasi menyimak, partisipasi yang minim, komunikasi yang terbatas, kecenderungan mengantuk, dan kejenuhan dalam proses pembelajaran. (Sadwika, 2020) menegaskan bahwa keterampilan menyimak bukan sekadar mendengar, melainkan melibatkan pemahaman, analisis, dan interpretasi informasi. (Kurniawan et al., 2021) Data survei

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan sekitar 60% siswa sekolah menengah pertama kesulitan memahami informasi lisan, merefleksikan urgensi peningkatan keterampilan ini.

Dimensi sikap sosial juga menjadi perhatian penting dalam penelitian ini menekankan bahwa sikap sosial positif menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif. (Rohmah, 2024) menambahkan, sikap sosial yang terpuji berkontribusi pada pembentukan karakter dan adaptabilitas sosial siswa. Senada dengan itu, (Setiawaty, 2024) menyatakan bahwa sikap sosial yang terbina dengan baik mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif. Namun, temuan observasi di SMP Negeri 3 Wanasari mengindikasikan masih adanya perilaku kurang positif seperti mengabaikan penjelasan guru, ketidakjujuran akademik, perundungan, dan perilaku menyimpang lainnya.

Penelitian ini menawarkan cerita pendek dalam format film "Budipekerti" sebagai intervensi untuk meningkatkan keterampilan menyimak

dan sikap sosial siswa (Amanullah, 2020) menyoroti potensi cerita pendek yang diadaptasi menjadi film dalam menyampaikan nilai-nilai moral secara padat dan memberikan pengalaman visual yang komprehensif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022), hanya 35% siswa Indonesia yang rutin membaca karya sastra, sementara 70% lebih memilih konten visual sebagai sumber informasi dan hiburan, mengindikasikan potensi besar film sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada peningkatan keterampilan menyimak dan sikap sosial yang seringkali kurang mendapat perhatian dibandingkan keterampilan literasi lainnya. Keunikan penelitian terletak pada pengkajian simultan terhadap keterampilan menyimak dan sikap sosial, serta analisis perubahan perilaku pasca-intervensi. Metode ini belum pernah diterapkan di SMP Negeri 3 Wanasari, dimana tingkat pemahaman dan sikap sosial siswa masih relatif rendah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Wanasari, Kabupaten Brebes selama enam bulan dari Januari hingga Juni 2025. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 197 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling sebanyak 30 siswa atau 15% dari total populasi yang tersebar secara proporsional dari enam kelas paralel (Sugiyono, 2015). Penelitian ini mengkaji dua variabel utama: penggunaan cerita pendek dalam film "Budipekerti" sebagai variabel bebas, serta keterampilan menyimak dan sikap sosial siswa sebagai variabel terikat. Instrumen pengumpulan data mencakup observasi partisipatif, kuesioner sikap sosial dengan skala Likert lima poin, tes uraian untuk mengukur keterampilan menyimak, dan dokumentasi. (Bu Hany.Pdf, n.d.) Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi product moment dari Pearson, sementara reliabilitas dianalisis dengan formula Cronbach Alpha yang menghasilkan koefisien 0,98 untuk

instrumen keterampilan menyimak dan 0,73 untuk kuesioner sikap sosial, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan tinggi.

Pengukuran keterampilan menyimak dikembangkan berdasarkan empat indikator utama menurut (Purwanza et al., 2022) pemahaman makna kata dalam konteks, pengenalan struktur organisasi wacana, identifikasi pokok pikiran, dan kemampuan menjawab pertanyaan eksplisit. Sementara sikap sosial diukur melalui lima indikator: kejujuran, kedisiplinan, kesantunan, kepercayaan diri, dan kepedulian. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi normal, serta uji homogenitas dan uji-t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal menunjukkan variasi kesulitan dengan lima soal berkategori sulit, enam soal berkategori sedang, dan empat soal berkategori mudah, yang memastikan instrumen tes mampu membedakan kemampuan siswa dengan berbagai tingkat keterampilan menyimak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan cerita pendek dalam film "Budipekerti" terhadap keterampilan menyimak dan sikap sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Wanasari. Hasil penelitian disajikan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Pembelajaran Tanpa Menggunakan Cerita Pendek dalam Film "Budipekerti"

Hasil pengukuran keterampilan menyimak dan sikap sosial pada kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa cerita pendek dalam film "Budipekerti" menunjukkan performa yang relatif stabil antara pretest dan posttest. Data lengkap disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Keterampilan Menyimak dan Sikap Sosial pada Kelompok Kontrol

Aspek Pengukuran	Kelompok Kontrol		Perubahan	Persentase Perubahan
	Pretest	Posttest		
Keterampilan Menyimak				

Pemahaman makna kata dalam konteks	65,7	67,2	1,5	2,28%
Pengenalan struktur organisasi wacana	61,3	62,5	1,2	1,96%
Identifikasi pokok pikiran	63,5	65,8	2,3	3,62%
Kemampuan menjawab pertanyaan eksplisit	68,2	70,3	2,1	3,08%
Rata-rata Keterampilan Menyimak	64,7	66,5	1,8	2,74%
Sikap Sosial				
Kejujuran	3,27	3,34	0,07	2,14%
Kedisiplinan	3,15	3,23	0,08	2,54%
Kesantunan	3,4	3,47	0,07	2,06%
Kepercayaan diri	3,12	3,18	0,06	1,92%
Kepedulian	3,25	3,3	0,05	1,54%
Rata-rata Sikap Sosial	3,24	3,3	0,06	2,04%

Pada kelompok kontrol, terjadi peningkatan minimal pada keterampilan menyimak sebesar

2,74% dengan nilai rata-rata pretest 64,7 dan posttest 66,5. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek identifikasi pokok pikiran (3,62%) dan terendah pada pengenalan struktur organisasi wacana (1,96%). Sementara itu, sikap sosial hanya meningkat sebesar 2,04% dengan rata-rata pretest 3,24 dan posttest 3,30 pada skala Likert 5 poin. Aspek kedisiplinan menunjukkan peningkatan tertinggi (2,54%), sedangkan kepedulian menunjukkan peningkatan terendah (1,54%). Hasil observasi selama pembelajaran konvensional menunjukkan 62,3% siswa menampilkan gejala kurang konsentrasi, 53,7% siswa menunjukkan kejenuhan dalam menerima materi, dan hanya 38,2% siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Pembelajaran Menggunakan Cerita Pendek dalam Film "Budipekerti"

Hasil pengukuran pada kelompok eksperimen yang menggunakan cerita pendek dalam film "Budipekerti" menunjukkan peningkatan yang signifikan. Data lengkap disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Keterampilan Menyimak dan Sikap Sosial pada Kelompok Eksperimen

Aspek Pengukuran	Pretest	Posttest	Perubahan	Persentase Perubahan
Keterampilan Menyimak				
Pemahaman	65,2	82,7	17,5	26,84%
makna kata dalam konteks				
Pengenalan struktur organisasi wacana	60,8	78,6	17,8	29,28%
Identifikasi pokok pikiran	64,1	85,3	21,2	33,07%
Kemampuan menjawab pertanyaan eksplisit	67,6	88,4	20,8	30,77%
Rata-rata Keterampilan Menyimak	64,4	83,8	19,4	30,12%
Sikap Sosial				
Kejujuran	3,25	4,18	0,93	28,62%
Kedisiplinan	3,18	4,22	1,04	32,70%
Kesantunan	3,42	4,35	0,93	27,19%
Kepercayaan diri	3,1	4,27	1,17	37,74%
Kepedulian	3,22	4,3	1,08	33,54%
Rata-rata Sikap Sosial	3,23	4,26	1,03	31,89%

Pada kelompok eksperimen, keterampilan menyimak meningkat secara substansial sebesar 30,12% dengan nilai rata-rata pretest 64,4 dan posttest 83,8. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek identifikasi pokok pikiran (33,07%) dan terendah pada pemahaman makna kata dalam konteks (26,84%). Sementara itu, sikap sosial meningkat sebesar 31,89% dengan rata-rata pretest 3,23 dan posttest 4,26 pada skala Likert 5 poin. Kepercayaan diri menunjukkan peningkatan tertinggi (37,74%), sedangkan kesantunan menunjukkan peningkatan terendah namun tetap signifikan (27,19%). Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi kelas dimana 87,6% siswa terlibat aktif dalam diskusi setelah menonton film, 92,3% siswa menunjukkan konsentrasi tinggi selama pembelajaran, dan 89,7% siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai moral dari cerita yang disajikan.

Pengaruh Penggunaan Cerita Pendek dalam Film "Budipekerti"

Analisis uji-t pada data keterampilan menyimak

menghasilkan nilai t-hitung sebesar 8,27 lebih besar dari t-tabel 2,04 ($df=28, \alpha=0,05$) dengan p-value $0,000 < 0,05$, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Demikian pula, uji-t untuk sikap sosial menghasilkan t-hitung $7,92 > t\text{-tabel } 2,04$ dengan p-value $0,000 < 0,05$. Analisis uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif kuat antara penggunaan cerita pendek dalam film "Budipekerti" dengan keterampilan menyimak ($r = 0,784, p < 0,01$) dan sikap sosial ($r = 0,812, p < 0,01$). Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, penggunaan cerita pendek dalam film "Budipekerti" berkontribusi sebesar 61,47% terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan 65,93% terhadap peningkatan sikap sosial siswa.

Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial, dapat disimpulkan bahwa penggunaan cerita pendek dalam film "Budipekerti" berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan sikap sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Wanasari. Perbandingan selisih peningkatan antara kelompok eksperimen dan

kontrol pada keterampilan menyimak sebesar 27,38% dan pada sikap sosial sebesar 29,85% menunjukkan efektivitas yang tinggi dari media pembelajaran yang diimplementasikan.

Diskusi & Pembahasan

Efektivitas Film "Budipekerti" dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan cerita pendek dalam film "Budipekerti" memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Wanasari. Peningkatan keterampilan menyimak pada kelompok eksperimen mencapai 30,12%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mengalami peningkatan sebesar 2,74%. Temuan ini menegaskan perspektif (Handayani et al., 2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran audiovisual seperti film pendek mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa karena melibatkan lebih banyak indera dan memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif. Peningkatan tertinggi terjadi pada

aspek identifikasi pokok pikiran (33,07%), hal ini mengonfirmasi hasil penelitian (Aryani, 2021) yang menemukan bahwa media audiovisual memfasilitasi pemahaman struktur informasi dan pengenalan ide utama dalam konten pembelajaran. Aspek pemahaman makna kata dalam konteks mengalami peningkatan terendah (26,84%), namun tetap signifikan, mendukung temuan (Aryani, 2021) yang menyatakan bahwa pemahaman kontekstual memerlukan proses kognitif yang lebih kompleks dan membutuhkan paparan berulang untuk mencapai peningkatan yang optimal.

Pengaruh Film "Budipekerti" terhadap Pembentukan Sikap Sosial

Implementasi cerita pendek dalam film "Budipekerti" terbukti efektif dalam membentuk sikap sosial positif siswa dengan peningkatan rata-rata sebesar 31,89% pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan 2,04%. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Martono, 2018) yang

mengidentifikasi bahwa penggunaan cerita pendek yang kaya akan nilai moral dalam pembelajaran dapat menstimulasi pembentukan sikap sosial siswa melalui proses pemodelan dan internalisasi nilai. Aspek kepercayaan diri mengalami peningkatan paling signifikan (37,74%), fenomena ini dapat dijelaskan dengan perspektif (Iasya & Ayu, 2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis film meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran. Aspek kesantunan, meskipun mengalami peningkatan terendah (27,19%) dibandingkan indikator sikap sosial lainnya, tetap menunjukkan perubahan yang substansial, didukung oleh temuan (Achadi Budi Santosa & Muhammad Zuhaery, 2021) yang menegaskan pentingnya eksposur terhadap konten edukatif berbasis nilai-nilai moral untuk membentuk kesantunan dalam interaksi sosial siswa.

Integrasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran

Korelasi positif yang kuat antara penggunaan cerita pendek dalam film "Budipekerti" dengan keterampilan menyimak ($r = 0,784$) dan sikap sosial ($r = 0,812$) mengkonfirmasi efektivitas integrasi media audiovisual dalam pembelajaran. Kontribusi penggunaan cerita pendek dalam film terhadap peningkatan keterampilan menyimak sebesar 61,47% dan sikap sosial sebesar 65,93% menunjukkan potensi besar media ini dalam transformasi pembelajaran. Temuan ini mendukung hasil penelitian Hidayat dan Kurniawan (2020) yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis multimedia meningkatkan retensi informasi hingga 65% lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Selain itu, penelitian ini memperkuat argumen (Manjillatul Urba et al., 2024) tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi digital yang lebih responsif terhadap konten audiovisual.

Peningkatan partisipasi kelas hingga 87,6% pada kelompok eksperimen sejalan dengan studi (Pardosi et al., 2025) yang menemukan bahwa implementasi media audiovisual

meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan menstimulasi interaksi sosial yang lebih dinamis.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan cerita pendek dalam film "Budipekerti" sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan sikap sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Wanasari.

Hasil analisis menunjukkan peningkatan keterampilan menyimak pada kelompok eksperimen mencapai 30,12% dibandingkan kelompok kontrol yang hanya 2,74%, dengan peningkatan tertinggi pada aspek identifikasi pokok pikiran (33,07%). Sikap sosial siswa mengalami peningkatan 31,89% pada kelompok eksperimen dibandingkan 2,04% pada kelompok kontrol, dengan kepercayaan diri menunjukkan peningkatan tertinggi (37,74%). Hasil uji-t membuktikan perbedaan signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,05$), didukung korelasi positif kuat antara penggunaan media dengan keterampilan menyimak

($r=0,784$) dan sikap sosial ($r=0,812$). Media pembelajaran ini berkontribusi sebesar 61,47% terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan 65,93% terhadap peningkatan sikap sosial. Temuan ini (Wahyudi et al., 2023) menegaskan bahwa integrasi media audiovisual berbasis cerita pendek dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif tetapi juga membentuk sikap sosial positif, dengan efektivitas yang dibuktikan melalui peningkatan partisipasi kelas hingga 87,6% dan konsentrasi belajar hingga 92,3% pada kelompok eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi Budi Santosa, & Muhammad Zuhaery. (2021). Membangun Karakter Siswa melalui Kesantunan Bahasa. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 12(2), 84–89. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12\(1\).7552](https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12(1).7552)
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- Aryani, S. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021, Vol. 3*, 266–270. *bu hany.pdf*. (n.d.).

- Handayani, A. T., Adiredja, R. K., & Nuriyanti, R. (2025). PENGARUH MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Bale Aksara*, 6(1), 36–42.
- lasya, F., & Ayu, S. (2024). Pengaruh Media Sinema Edukasi terhadap Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1363–1371.
- Kurniawan, P. Y., Nurpratiwiningsih, L., Rahayu, T., & Fitri, N. (2021). *Pelatihan Menulis Deskripsi dengan menggunakan Media Gambar untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter*. 1(02).
- Manjillatul Urba, Annisa Ramadhani, Arikah Putri Afriani, & Ade Suryanda. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 50–56. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265>
- Martono, M. (2018). Cerpen Sebagai Media Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26418/ekha.v1i1.24825>
- Pardosi, H., Samosir, T. A., & Pardede, B. P. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024 / 2025*.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Rohmah, M. (2024). Pesan Singkat Film Budi Pekerti: Beretika dalam Bermedia. *Journal AL MIKRAJ*, 4(2), 1–15.
- Sadwika, I. N. (2020). *CERITA RAKYAT BALI (SATUA) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KEKRITISAN PENALARAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN KARAKTER*. 2507(February), 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049413>
- Setiawaty, R. (2024). *Eksplorasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD 2 Kesambi Kudus*. 4(3), 474–485.
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28(1), 12.
- Timur, M. P., Purbosari, P. M., & Siswi, D. A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 586–610. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2299>
- Wahyudi, W., Yahya, M. D., Jenuri, J., Susilo, C. B., Suwarma, D. M., & Veza, O. (2023). Hubungan Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Journal on*

Education, 6(1), 25–34.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2910>
Kurniawan, Prasetyo Yuli
Nurpratiwiningsih, Laelia
Rahayu, Tutut
Fitri, Nurul.
Hany Uswatun Nisa.